

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Masa ini remaja bisa dianggap sudah lebih bertanggung jawab dibandingkan pada masa sebelumnya yaitu saat masa kanak-kanak. Masa remaja ini sudah menemukan jati dirinya, menentukan arah tujuan hidup, dan sudah mulai bereksplorasi. Remaja sudah mulai memberikan perhatian yang lebih terhadap beberapa aspek kehidupan khususnya yang berkaitan dengan apa yang telah mereka jalani sebagai manusia dewasa di masa yang akan datang (Dewi and Yusri, 2023).

Masa peralihan yang dialami remaja menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 dengan rentang usia 10-18 tahun. Kelompok usia 10-19 tahun berkisar 22% yang terdiri dari remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan (Solihin et al., 2023).

Perkembangan pada rentang usia remaja terjadi sangat pesat dan hal ini menyebabkan rasa keingintahuan yang besar sehingga, remaja cenderung lebih menyukai hal-hal baru sehingga mudah mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan resiko dan pertimbangan yang matang. Banyak kegoncangan jiwa yang terjadi pada remaja. Mereka terkadang melakukan hal yang mereka

senangi sedangkan hal tersebut merupakan tindakan yang menyimpang dari norma-norma (Rijal, 2017).

Masa remaja seringkali masih labil dalam berpikir serta prinsip hidup. Dampak negatif dari interaksi sosial dalam pergaulan sangat dekat dengan perilaku menyimpang. Pada saat ini remaja masih sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan maupun budaya yang tidak positif yang menyebabkan perilaku tidak sehat, misalnya: merokok, minuman-minuman keras, penggunaan narkoba, tawuran, dan hal menyimpang lainnya. Mereka menganggap dirinya sebagai orang yang keras dan matang serta remaja merokok meningkatkan citra dirinya. Remaja juga menganggap bahwa dirinya bisa melakukan hal apapun termasuk merokok (Solihin et al., 2023).

Merokok saat ini tidak hanya dikalangan orang dewasa saja, melainkan sudah menjadi gaya hidup pada kalangan remaja. Bagi remaja perilaku merokok ini adalah satu hal yang lumrah. Kebiasaan merokok sudah dianggap menjadi suatu kenikmatan bagi seorang perokok (Istiana et al., 2021).

Permasalahan perilaku merokok pada kalangan remaja merupakan permasalahan yang cukup serius, karena jumlah perokok yang dari tahun ke tahun meningkat. Adanya peningkatan tersebut dan semakin dininya remaja yang merokok menjadi hal yang sangat memprihatinkan untuk jangka kedepannya. Hasil data dari Riskesdas (2018) bahwa konsumsi rokok dikalangan remaja usia sekolah dengan prevalensi perokok umur >10 tahun terus mengalami peningkatan

hingga tahun 2016 hingga tahun 2018. Peningkatan tersebut sebesar 8,8% pada tahun 2016 menjadi 9,1% pada tahun 2018 (Puspytasari, 2022).

Kebiasaan merokok dimulai dengan adanya rokok pertama dimulai saat usia remaja dan sudah menjadi kebiasaan di dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya remaja beresiko tinggi untuk melakukan perilaku merokok. Perilaku merokok pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu dari lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun dari kepribadian remaja itu sendiri. Bagi remaja merokok merupakan perilaku simbolisasi. Simbol dari ketenangan, kematangan, kepemimpinan, dan daya tarik terhadap lawan jenis (Wahyuningsih *et al.*, 2023)

Hal yang mempengaruhi dari perilaku merokok pada remaja yakni dari peran keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar. Hal ini dikarenakan keluarga mempunyai peran penting dalam memberikan pendidikan dan tindakan yang positif (Nugroho, 2017)

Perilaku remaja merokok dilatarbelakangi oleh beberapa hal yaitu mengikuti perilaku di lingkungan sekitar. Kondisi tersebut akan terus meningkatkan prevalensi perokok pada remaja. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang umumnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan remaja. Lingkup keluarga seharusnya menjadi wadah pembentukan nilai dan norma remaja dalam bertindak atau berperilaku (Wahyuningsih *et al.*, 2023).

Keluarga adalah satu hal yang penting dalam pengasuhan. Pengasuhan anak harus bisa dipenuhi secara baik dan benar, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik dari dalam diri remaja itu sendiri maupun terhadap lingkungannya (Ekoriano et al., 2020).

Peran keluarga dalam memberikan pengawasan dalam upaya pencegahan perilaku merokok remaja sangat penting. Pemantauan keluarga yang konsisten terhadap perilaku kebiasaan merokok pada remaja yang lebih tinggi memungkinkan untuk remaja merokok lebih rendah. Remaja masih menganggap kurangnya pengawasan menyebabkan kemungkinan besar remaja untuk merokok (Fernando S, 2017).

Lingkungan bertanggung jawab terhadap perilaku remaja, sehingga keluarga harus memberikan informasi dan pengarahan yang tepat agar remaja mampu membuat suatu keputusan yang baik, sehingga dapat terhindar dari perilaku negatif seperti perilaku merokok. Remaja yang tidak memiliki keluarga yang utuh maka hal tersebut akan terjadi kekosongan peran dan menyebabkan remaja menjadi kurang perhatian dan kurang kontrol yang menyebabkan remaja lebih mudah mencari di lingkungan (Destri, Sari and Perdana, 2019).

Keluarga adalah wadah utama dalam penanaman nilai-nilai luhur budaya dalam tata kehidupan. fungsi cinta kasih sayang memberikan komponen penting dalam pembentukan karakter anak bahwa keluarga tempat untuk menciptakan suasana cinta kasih sayang. Keluarga juga memberikan pendidikan kepada semua

anak untuk bekal di masa depan serta mengembangkan kehidupan dengan tetap memelihara lingkungan yang ada disekitarnya (Destri, Sari and Perdana, 2019)

Peran perawat di dalam keluarga adalah memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, maupun yang sakit atau yang mempunyai masalah kesehatan sesuai kebutuhan. Dalam keluarga perawatan memiliki beberapa peran antara lain, pemberi asuhan keperawatan, sebagai pendidik atau penyuluh kesehatan. Peran pemberi asuhan keperawatan memiliki tugas untuk memberikan pelayanan berupa asuhan keperawatan secara langsung kepada keluarga maupun komunitas sesuai dengan kewenangannya. Kegiatan ini bertujuan untuk pemulihan kesehatan dari suatu penyakit, menyusun program penyuluhan kesehatan baik sehat maupun sakit (Lubis et al., 2023) .

Dari peran keluarga adalah dasar utama untuk menjalankan kehidupan yang baik dan efektif. Pada saat ini banyak keluarga yang belum dapat melaksanakan peran ini dengan optimal. Hal ini tercermin dari tingginya angka remaja yang merokok yang saat ini berada pada tingkat tertinggi diantara kelompok usia remaja. Situasi ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mencegah perilaku merokok (Yuliana D *et al.*, 2019)

Keluarga memiliki peran tanggung jawab yang sangat besar dalam berbagai aspek seperti pengawasa, pendidikan dan pemberian kasih sayang. Dengan menjalankan peran tersebut secara efektif keluarga dapat berperan

penting dalam membentuk perilaku positif dan menjauhkan remaja dari kebiasaan merokok yang berbahaya bagi kesehatan mereka. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan peran-peran ini sangat penting untuk mencegah perilaku merokok dikalangan remaja yang sangat marak di saat ini. (Yuliana D *et al.*, 2019)

Dari Hasil Studi Pendahuluan pada bulan November remaja di usia 14-18 tahun, 6 responden remaja di Desa Sugihan didapatkan hasil bahwa yang sudah menjadi perokok aktif dan hal tersebut menjadikan hal yang lumrah bagi remaja itu sendiri maupun bagi keluarga. 3 responden mengatakan bahwa sudah mulai merokok saat di bangku SD dan diperbolehkan oleh orang tuanya. Dan 3 responden lainnya mengatakan sudah mulai merokok saat SMP. Seluruh responden mengatakan bahwa mulai merokok dikarenakan pengaruh teman dan melihat temannya merokok saat sedang berkumpul.

3 responden mengatakan bahwa mulai merokok karena dorongan temannya untuk mencoba rokok. Dan 3 responden lainnya mengatakan bahwa mulai mencoba rokok karena melihat ayahnya merokok dan 2 responden mulai merokok bersama orang tuanya. Didapatkan 1 responden merokok bersama ayahnya dan kadang merokok bersama ayahnya. Dan 3 responden lainnya mengatakan merokok diam-diam tanpa sepengetahuan orang tuanya.

Dari beberapa wawancara 6 responden, perilaku merokok pada remaja tersebut sebagian besar di pengaruhi oleh faktor eksternal. Peneliti mengusulkan

akan dilakukan penelitian mengenai perilaku merokok pada remaja apakah adanya hubungan dengan peran keluarga.

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk menjalankan penelitian tentang hubungan peran keluarga dengan perilaku merokok pada remaja apakah ada hubungan terkait perilaku merokok remaja dengan peran keluarga.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan peran keluarga dari perilaku merokok pada remaja?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peran keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Sugihan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden peran keluarga perilaku merokok pada remaja di Desa Sugihan.
- b. Mengidentifikasi perilaku merokok pada remaja di Desa Sugihan.
- c. Untuk mengidentifikasi karakteristik keluarga dalam perilaku merokok pada remaja di Desa Sugihan.

- d. Untuk mengidentifikasi peran keluarga dalam perilaku merokok pada remaja di Desa Sugihan.
- e. Untuk menganalisis hubungan peran keluarga pada perilaku merokok pada remaja di Desa Sugihan.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Bagi keluarga dan masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terutama keluarga agar dapat memperhatikan perilaku pada anak di usia remaja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait hubungan peran keluarga dalam perilaku merokok pada remaja.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi serta penyuluhan kepada seluruh masyarakat Sugihan khususnya para keluarga dalam perilaku merokok pada remaja mengenai bahaya merokok sejak usia dini.

